

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T.Y. (2006). *Tuberkulosis : Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia*. PERPARI. Jakarta.
- Almond, G.A. (2006). Comparative Political Systems. *J Stor, The Journal of Politics*. Vol.18 No.3, 391-409. <http://link.jstor.org/sici?sici=0022-3816%28195608%2918%3A3%3C391%3ACPS%3E2.0.CO.3B2-Q> [diakses 26 Desember 2014]
- Azwar, A. (2010). *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Edisi Kelima. Bina Aksara Publisher. Jakarta.
- Briggs, A. D. M. (2013). How changes to Irish healthcare financing are affecting universal health coverage. *Health Policy (Amsterdam, Netherlands)*, 113(1-2), 45–9. doi:10.1016/j.healthpol.2013.07.022
- Collins, D., F. Hafidz, C, Suraratdecha. (2013). *The Economic Burden of Tuberculosis in Indonesia*. Management Sciences for Health. Cambridge, MA 02139. USA.
- Depkes. RI. (2003). Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 004/MENKES/SK/I/2003 tentang kebijakan dan strategi desentralisasi bidang kesehatan. Depkes RI. Jakarta.
- Depkes RI. (2008). *Profil Kesehatan Indonesia*. Depkes RI. Jakarta.
- Dinkes Bengkulu. (2014). *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2013*. Dinkes Bengkulu.
- Dwiyanto, A. (2005). *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Easton, D. (2006). An Approach to the Analysis of Political Systems. *J Stor, World Politics*, Vol.9 No.3, 383-400. <http://link.jstor.org/sici?sici=0043-8871%28195704%299%3A3%3C383%3AAATTAO%3E2.0.CO.3B2-Q> [diakses 26 Desember 2014]
- Floyd, K., Pantoja, A. (2008). *Financial resources required for tuberculosis control to achieve global targets set for 2015, 049767* doi:10.2471/BLT.07049767 Vol.86, 568-576. <http://www.who.int/bulletin/volumes/86/7/07-049767-table-T1.html> [diakses 23 November 2014]

- Gani, A (2002). *Kemitraan Sektor Pemerintah dan Swasta dalam Pelayanan Kesehatan*. Dipresentasikan pada Semiloka Public Private Mix dalam Pelayanan Kesehatan, Jakarta
- Gani, A (2006). Reformasi pembiayaan Kesehatan Kabupaten/Kota dalam sistem desentralisasi. [www.litbang.depkes.go.id](http://www.litbang.depkes.go.id)
- Gottret, P., Schieber, G. (2006). Health Financing Revisited (1–324). Washington DC. <http://siteresources.worldbank.org/INTHSD/Resources/topics/Health-Financing/HFRFull.pdf> [diakses 1 November 2014]
- Gomez, E, J., Atun, R. (2012). The effects of Global Fund financing on health governance in Brazil. 2012, 8:25 *Globalization and Health*. USA.
- Harbianto, D., Trisnantoro, L. (2004). *Desentralisasi Pembiayaan Kesehatan dan Teknik Alokasi Anggaran*. Pusat Manajemen Pelayanan Kesehatan FK-UGM. Yogyakarta.
- Hendartini, J., Mukti, A.G. (2004). *Perubahan Dalam Pembiayaan, Desentralisasi Pola Tarif dan Jaminan Kesehatan Sosial : Desentralisasi Kesehatan di Indonesia dan Perubahan Fungsi Pemerintah 2001-2003*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hwang, T. J., Keshavjee, S. (2014). Global Financing and Long-Term Technical Assistance for Multidrug-Resistant Tuberculosis: Scaling Up Access to Treatment. *PLoS Med* 11(9): e1001738.doi:10.1371/journal.pmed.1001738
- Johanna, M. (2006). *Analisis Pembiayaan Kesehatan Bersumber Pemerintah dan Swasta dan Alternatif Kebijakannya di Kabupaten Mimika*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Kemenkes RI. (2011a). *Rencana Aksi Nasional Advokasi Komunikasi dan Mobilisasi Sosial Pengendalian Tuberkulosis Indonesia : 2011-2-14*. Kemenkes RI. Jakarta
- Kemenkes RI. (2011b). Permenkes RI Nomor : 565/MENKES/III/2011 tentang strategi nasional pengendalian tuberkulosis tahun 2011-2014. Kemenkes RI. Jakarta.
- Kemenkes RI. (2012). Permenkes RI Nomor : HK.03.05/D/I.4/532/2012 tentang Pedoman *Exit Strategi* dana hibah *Global Fund AIDS*, Tuberkulosis dan Malaria. Kemenkes RI. Jakarta.
- Kemenkes RI. (2013). Petunjuk teknis manajemen terpadu pengendalian tuberkulosis resisten obat. Kemenkes RI. Jakarta.

- Keshavjee, S., Farmer, P.E. (2012). Tuberculosis, drug resistance, and the history of modern medicine. *The new England Journal of Medicine* Vol.367: 931–936.
- Mardiasmo, M. (2002). *Memahami Penyelenggaraan Otonomi Daerah*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Mathauer, I. & Carrin, G.(2010) The Role of Institutional Design and Organization Practice for Health Financing Performance and Universal Coverage. World Health Report Background Paper No.36 Genva : WHO.
- Moleong, L.J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Murti, B., Trisnantoro, L., Probandari, A., Maryanti, AH., Hardianto, D., Hasanbasri, M., Wisnuputri, T. (2006). *Perencanaan dan Penganggaran Untuk Investasi Kesehatan di Tingkat Kabupaten dan Kota*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nugroho, R. (2014). *Public Policy, Teori, Manajemen, Dinamika, analisis, konvergensi dan kimia kebijakan*. Edisi kelima. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Organization for Economic Co-operation and Development (OECD). (2000) *A System of Health Account*, Paris. <http://www.oecd.org/health/health-systems/21160591.pdf> [diakses 20 oktober 2014]
- Pemerintah RI. (2004). Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Pemerintah RI. Jakarta.
- Pemerintah RI. (2004). Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Pemerintah RI. Jakarta.
- Pemerintah RI. (2007). Peraturan Pemerintah No.38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kab/Kota. Pemerintah RI. Jakarta.
- Pemerintah RI. (2011). Undang-undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Pemerintah RI. Jakarta.
- Pemerintah RI. (2012). Peraturan Presiden RI Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional. Pemerintah RI. Jakarta.

- Purnamasari, W. & Marhaeni, D, H.(2013) *Faktor-faktor yang mempengaruhi Perencanaan dan Penganggaran Kesehatan Bersumber APBD : Suatu kajian literatur*. Program Pascasarjana Universitas Padjajaran Bandung.
- Rica, C., Salvador, E. (2014). 1 . 1 *World Development Indicators : Size of the economy 1 . 1 World Development Indicators : Size of the economy*, 1–5. <http://wdi.worldbank.org/table/1.1> [diakses 20 November 2014]
- Refra, E.K. (2012). *Pembiayaan kesehatan operasional program malaria di dinas kesehatan Kabupaten Kepulauan Aru*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Sakti, K. (2003). *Prospek Pembiayaan Kesehatan Dengan Konsep Asuransi Kesehatan Sosial di Kabupaten Bantul*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sinanovic, E., Kumaranayake, L. (2006). Sharing the burden of TB / HIV ? Costs and financing of public – private partnerships for tuberculosis treatment in South Africa, 11(9), 1466–1474. *Tropical Medicine and International Health*. doi:10.1111/j.1365-3156.2006.01686.x
- Subarsono, A.B. (2005). *Analisis kebijakan publik; konsep, teori dan aplikasi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Tadayuki, T., Jaramillo, E., Weil, D., Raviglione, M., Lonroth, K. (2014). Financial burden for tuberculosis patients in low- and middle-income countries: a systematic review, Vol.43.1763–1775. *European respiratory journal*. doi:10.1183/09031936.00193413.
- Thabrany, H. (2014). *Jaminan Kesehatan Nasional (Edisi Pertama. 1–252)*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Trisnantoro, L. (2001). Perubahan Sistem Kesehatan Wilayah Akibat Kebijakan Desentralisasi. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Vol. 04/Nomor 02/2001, 93-100.
- Trisnantoro, L (2009). *Pelaksanaan Desentralisasi Kesehatan di Indonesia 2000-2007* .Ed.2.Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta
- Trisnantoro, L (2011). *Membuat Kebijakan Kesehatan Memahami Kesehatan Publik*. Pusat Manajemen Pelayanan Kesehatan FK – UGM. Yogyakarta.
- Utarini A, Probandari A, Lestari T, Hartriyanti Y., (2010) *Handout kuliah metode penelitian di S2 IKM*. Fakultas Kedokteran UGM. Yogyakarta.

WHO. (2014a). *Global Tuberculosis Report 2014*, 1–171. World Health Organization. Geneva.

WHO. (2014b). *Drug-Resistant TB Surveillance & Response, 1-32*. World Health Organization. Geneva.

Widoyono. (2008). *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan Dan Pemberantasannya*. Erlangga. Surabaya